

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu kondisi perekonomian perusahaan dalam melakukan sebuah kegiatan ekonomi tanpa adanya batas suatu negara. Kondisi ini yang menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain dalam menjalankan persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari yang membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin bersaing. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan akibat dari persaingan bisnis yang sedang dilakukannya.

Dalam setiap mendirikan sebuah perusahaan pasti mempunyai suatu tujuan yang diharapkan agar dapat memajukan perusahaan yang di miliki, adapun tujuan dari sebuah perusahaan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba, sedangkan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan, yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan.

Menurut Fama dalam Hasnawati (2005:10), “tujuan perusahaan yang *go Public* salah satunya adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu

perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya”.

“Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998)”. Menurut Hasnawati (2005), “manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham”.

Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini. “Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva, keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan”, (Hasnawati, 2005). Sedangkan menurut Sudana (2011:6) menyatakan bahwa “keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan berbagai alternatif yang memiliki nilai yang menguntungkan dari berbagai cara investasi yang tersedia bagi perusahaan”. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Di dalam pengambilan keputusan keuangan, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari sumber pendanaan yang optimal, apakah dari modal sendiri atau dari hutang, Sudana (2011:6) menyatakan bahwa, “keputusan pendanaan berhubungan dengan pemilihan sumber dana yang digunakan untuk menggunakan investasi yang sudah direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang ada, sehingga mendapatkan suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif, setelah memperoleh dana manajemen keuangan akan menginvestasikan dana yang di peroleh kedalam perusahaan”.

“Disamping itu, kebijakan deviden berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, keputusan deviden merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan”, (Sudana, 2011:192). Dalam keputusan pembagian deviden perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan, dengan demikian laba tidak seluruhnya dibagikan ke dalam bentuk deviden namun perlu disisihkan untuk diinvestasikan kembali.

Suroto (2015), dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)”, menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan.

Yulia Efni dkk, (2012), dengan judul “Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor

Properti dan Real Astate di Bursa Efek Indonesia)”, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak berpengaruh terhadap resiko perusahaan. Keputusan pendanaan hanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan bila keputusan pendanaan mampu menurunkan resiko perusahaan (resiko bisnis, resiko keuangan dan resiko pasar), kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui resiko perusahaan.

Leli Amnah Rakhimsyah (2011), dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai perusahaan”, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Lihan Rini Puspo Wijaya, dkk (2010), dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Putri Prihatin Ningsih, Iin Indarti (2010), dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)”, variabel keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earning Ratio (PER)* menunjukkan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, Variabel keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, Variabel kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)* menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, Variabel keputusan investasi (*LnPER*), keputusan pendanaan (*LnDER*), dan kebijakan dividen (*LnDPR*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Obyek pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam kategori LQ45 periode 2011 - 2015 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dikarenakan Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Nama LQ sendiri memiliki arti Liquid dan angka 45 memiliki arti 45 saham yang berada di dalamnya, adapula nomor 45 dipilih karena merupakan simbol tahun kemerdekaan bangsa Indonesia tahun 1945. Indeks LQ45 terbitkan pada bulan Februari 1997. Namun untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100, Kriteria dari pemilihan 45 saham yang ada di LQ45 adalah sebagai berikut: 1) Masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi terbesar dalam 12 bulan terakhir, 2) Masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai transaksi perdagangan saham terbesar dalam 12 bulan terakhir, 3)

Sudah listing di Bursa Efek Indonesia setidaknya minimal 3 bulan, 4) Memiliki keuangan yang baik, prospek yang bagus dan nilai transaksi yang besar serta frekuensi perdagangan yang tinggi.

Karena kriteria tersebut tidak sembarang saham bisa masuk ke LQ45, saham yang ada harus berkapitalisasi besar dan sangat likuid sehingga mudah untuk *trading*. Sehingga banyak yang menyarankan untuk memperdagangkan saham yang ada di LQ45 ketimbang saham yang lain.

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak berkembang terlalu luas dan lebih terfokus pada suatu permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan pembatasannya sebagai berikut :

- a. Penelitian ini membahas tentang Manajemen Keuangan khususnya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ45 periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel penelitian ini terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
- c. Data yang digunakan diperoleh dari perusahaan LQ45 yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara kontinyu dalam periode 2011-2015 di Bursa Efek.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015 ?
- b. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015 ?
- c. Apakah kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015 ?
- d. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015.
- b. Untuk mengetahui keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015.
- c. Untuk mengetahui kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015.
- d. Untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga / STIE Widya Gama

Sebagai bahan referensi mengenai manajemen keuangan yang dalam pemahaman dan pengembangan pengetahuan yang berkaitan tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Peneliti

Sebagai usaha menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang berkaitan tentang Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden. Penelitian ini juga merupakan sarana implementasi ilmu manajemen keuangan yang telah didapatkan penulis dari bangku kuliah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi langkah awal atau dasar dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widyagama Lumajang.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang Manajemen Keuangan untuk studi kasus Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.